

Ekosistem ikan sepatung

by Muslim Muslim

Submission date: 26-Oct-2019 12:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 1200727262

File name: Ekosistem_ikan_sepatung_-_Copy.docx (165.25K)

Word count: 1365

Character count: 8554

Tipe ekosistem lokasi penangkapan ikan sepatung (*Pristolepis grootii*)

Muslim Muslim^{1*}, Irkhamawan Ma'ruf²

Abstrak

Ikan sepatung (*Pristolepis grootii*), salah satu jenis ikan asli Indonesia. Masyarakat umumnya memanfaatkan ikan ini sebagai ikan konsumsi. Ikan ini berpotensi dikembangkan sebagai komoditi akuakultur. Selain memiliki harga jual yang tinggi, ikan ini juga berpeluang dijadikan ikan hias. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui habitat ditemukan ikan sepatung dan penyebaran di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penyusunan manuskrip ini adalah dengan penelusuran berbagai sumber informasi yang dapat diakses secara online. Data dan informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelusuran, tipe ekosistem ikan sepatung adalah perairan tawar sungai, rawa dan danau.

Kata kunci: bioekologi, distribusi, *Pristolepis*, ikan lokal

PENDAHULUAN

Indonesia negara kepulauan dengan luas perairan lebih luas dari daratan. Perairan Indonesia sangat beragam karakteristiknya. Berdasarkan kadar garam (salinitas), perairan dikelompokkan menjadi tiga yakni perairan asin, payau, tawar. Perairan tawar sangat beragam juga meliputi sungai, danau, rawa. Sungai terbagi lagi menjadi beberapa berdasarkan arusnya terbagi sungai berair deras, sungai berair tenang. Berdasarkan lokasi, sungai pegunungan/dataran tinggi dan sungai dataran rendah. Danau di Indonesia juga sangat beragam. Berdasarkan terbentuknya danau alami dan danau buatan. Danau alami terbagi lagi menjadi danau tektonik dan danau vulkanik. Danau buatan terdiri dari waduk dan embung. Perairan rawa, terbagi menjadi rawa gambut dan rawa non gambut. Berdasarkan lokasinya rawa terbagi menjadi rawa pasang surut yang terletak di pesisir dan rawa lebak terletak jauh dari pesisir. Berbagai perairan tersebut mengandung berbagai jenis biota air yang hidup, termasuk ikan. Ikan-ikan yang menghuni perairan di Indonesia sangat beragam dan banyak yang bersifat khas, sehingga dikenal secara internasional sebagai ikan asli Indonesia. Salah satu jenis ikan asli Indonesia adalah ikan sepatung (*Pristolepis grootii*). Di Indonesia, ikan sepatung ada dua spesies yakni *Pristolepis grootii* dan *Pristolepis fasciata* (Muslim, 2019). Ikan ini secara internasional disebut *Indonesian leaf fish*, nama ini sebagai penanda bahwa ikan asli Indonesia. Ikan ini dimanfaatkan masyarakat sebagai ikan konsumsi, namun ikan ini juga potensial dijadikan sebagai ikan hias. Secara morfologi, ikan sepatung memiliki bentuk tubuh dan warna yang menarik (Gambar 1).



Gambar 1. Ikan sepatung (*Pristolepis grootii*)

Di Sumatera Selatan, ikan ini sangat digemari masyarakat. Ikan sepatung yang berukuran kecil dijadikan sebagai ikan hias (Muslim *et al.*, 2019a). Produksi ikan sepatung hasil tangkapan dari alam sudah mulai menurun. Populasi ikan sepatung sudah menurun, hal ini diindikasikan dengan jumlah dan bobot ikan yang tertangkap sudah menurun. Jika penurunan populasi ikan sepatung terjadi terus menerus dapat menyebabkan kepunahan. Oleh karena itu perlu dibudidayakan. Ikan sepatung memiliki potensi dikembangkan sebagai komoditi budidaya (Muslim, 2019a), selain sebagai ikan konsumsi dapat dijadikan ikan hias. Ikan ini sudah mulai diadaptasikan dalam wadah budidaya. Dalam masa percobaan pengadaptasian ikan sepatung dalam wadah budidaya, ikan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang (Muslim *et al.*, 2019b). Hal ini menjadi pertanda bahwa ikan ini mudah dalam pemeliharaannya. Untuk memperkenalkan ikan sepatung kepada masyarakat, diperlukan informasi berbagai aspek tentang ikan sepatung. Salah satu aspek yang ingin disampaikan dalam tulisan ini adalah tipe ekosistem tempat hidup ikan sepatung.

METODE

Materi yang digunakan dalam penulisan artikel ini bersumber dari studi penelusuran pustaka baik berupa jurnal, laporan penelitian, laporan kegiatan maupun berita-berita media massa yang dapat diakses secara online. Selain sumber tertulis, penulis juga menyelusuri informasi audiovisual melalui channel youtube. Data yang diperoleh dirangkum dan dikelompokkan dalam kategori propinsi ditemukannya ikan sepatung dan habitat ditemukannya. Informasi lain yang disajikan adalah nama lokal ikan sepatung. Data dan informasi yang diperoleh dirangkum dan dianalisis secara deskriptif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran berbagai sumber informasi, tipe ekosistem lokasi penangkapan ikan sepatung terdiri dari sungai, rawa dan danau.

1. Ekosistem Sungai

Ikan sepatung ditemukan di beberapa sungai di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Di Propinsi Sumatera Selatan, ikan sepatung ditemukan di Sungai Kelekar, Desa Tanjung Pring Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir (Muslim, 2019b), Sungai Penukal di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sungai Abab di Desa Tanjung Kurung Kecamatan Abab, Sungai Musi di Desa Tanjung Agung Timur Kecamatan

Lais Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan (Muslim *et al.*, 2019), Sungai Kelekar di Desa Tanjung Putus, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sungai Enim di Desa Tanjung Lalang, Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim, (Hamidah, 2004). Ikan sepatung juga ditemukan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Musi (Asriansyah, 2008; Ernawati, Aida, & Juwaini, 2009). Sungai Padang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir (Mutiara, 2017), Sungai Lakitan, Kabupaten Musi Rawas (Samitra & Rozi, 2019). Sungai Musi (Eddy, 2013; Ridho & Patriono, 2017). Di Provinsi Riau, ikan sepatung ditemukan di Sungai Kampar Kanan (Aryani, 2015), Sungai Sangkir Anak Sungai Rokan Kiri Desa Sangkir Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Ulu (Pranata, Purnama, & Yolanda, 2017), Sungai Kampar (Fauzi, 2004), Sungai Serkap areal restorasi ekosistem Riau (Yeliana, 2017), Sungai Air Hitam Pekanbaru (Firdaus, Pulungan, & Efawati, n.d.), Sungai Umban Sari Pekanbaru (Yusnita, Efizon, & Windarti, 2016). Di Provinsi Sumatera Barat, ikan sepatung ditemukan di Sungai Batang Kariang Nagari Air Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung (Idrsi, 2017). Di Provinsi Lampung, ikan sepatung ditemukan di Sungai / Way Tulang Bawang, Kabupaten Tulang Bawang spesies *Pristolepis fasciata*, Nama lolal ikan ini adalah ikan sekung (Yudha, 2011). Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, ikan sepatung ditemukan di Sungai Linggang Kabupaten Belitung Timur (Erika, Kurniawan, & Umroh, 2017), Sungai Tua Tunu Kota Pangkalpinang, Sungai Telang Kabupaten Bangka, Sungai Sembulan Desa Tanjung Pura Kabupaten Bangka Tengah (Akhrianti & Custom, 2005), Sungai Pakil dan Sungai Pembalu Desa Paya Benua, Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka (Zulkifli, Umroh, & Eva, 2016).

2. Ekosistem Rawa

Di Provinsi Kalimantan Barat, ikan sepatung ditemukan di Sungai Simbar, rawa-rawa di hutan, Sungai Pangguk, Sungai Lembawang Manis, Sungai Seriam, Danau Purun, Desa Kendawangan Kanan, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang (Hadiaty, 2001). Sungai Dong Sandar yang terdapat di hutan lindung Desa Sempurna dan Sungai Rempangi di hutan sekunder Desa Teluk Bayur Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang (Saputra, Anwari, & Herawatiningsih, 2018), Danau Bekat Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau (Janurianda, 2012). Di Provinsi Riau ikan sepatung ditemukan di rawa banjiran Sungai Kampar Kiri dan Sungai Kampar Kiri di sekitarnya. Giam Siak Kecil-Bukit Batu (Titisari *et al.*, 2019). Di Provinsi Sumatera Selatan, lokasi tertangkapnya ikan sepatung selain di sungai dan DAS, juga ditemukan di rawa-rawa, antara lain rawa banjiran di Desa Tanjung Pring Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir (Muslim *et al.*, 2019), perairan rawa lebak Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Ridho & Patriono, 2019). Di Provinsi Kalimantan Tengah, ikan sepatung ditemukan di rawa banjiran, rawa lebak sekitar Sungai Rungan, Palakaraya (Sulistiyarto, Soedharma, Rahardjo, & Sumardjo, 2007), rawa banjiran sekitar Danau Burung, dan Danau Hanjalutung di Kelurahan Petuk Ketimpun (Sweking, Najamuddin, & Firlianty, 2018), Sungai Sebangau, Sungai Kapuas, Sungai Kahayan dan Sungai Barito (Haryono, 2012).

3. Ekosistem Danau

Di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, ikan sepatung ditemukan di Danau Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah (Sari, Agustina, & Taib, 2018). Di Provinsi Sumatera Utara, ikan sepatung ditemukan di Danau Pondok Lapan Desa Naman Jahe Kecamatan Salapian

Kabupaten Langkat (Azmi, Yunasfi, & Muhtadi, 2017). Di Provinsi Riau, ikan sepatung ditemukan di Danau Sipogas, Kabupaten Rokan Hulu (Fauziah, Purnama, & Yolanda, 2016; Fauziah, Anthonius Purnama, Yolanda, & Karno, 2017), Danau Pinang Dalam Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (Efizon, Putra, Kurnia, Hindri Yani, & Fauzi, 2015; Kurnia, Efizon, & Putra, 2014).

Berdasarkan informasi yang disajikan di atas, dapat dinyatakan bahwa habitat ikan sepatung adalah sungai, rawa, dan danau. Ketiga ekosistem tersebut saling terhubung satu dengan yang lain. Sungai lokasi ditemukannya ikan sepatung berada di dataran rendah dan juga di dataran tinggi. Sungai yang terhubung dengan rawa dan yang tidak terhubung dengan rawa. Sungai besar maupun sungai kecil. Rawa ditemukan ikan sepatung, berupa rawa banjir dan juga rawa non gambut. Danau lokasi ditemukannya ikan sepatung danau yang berada dalam areal rawa maupun danau yang berada di dataran tinggi. Ikan sepatung ditemukan di beberapa provinsi di pulau Sumatera dan Kalimantan. Di Sumatera, ikan sepatung ditemukan di Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung dan Bangka Belitung. Di Kalimantan, ikan ini ditemukan di Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data informasi lokasi ditemukannya ikan sepatung di beberapa provinsi di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa ekosistem tempat hidup ikan sepatung adalah di perairan tawar, yakni di ekosistem sungai, rawa, dan danau.

DAFTAR PUSTAKA

Ekosistem ikan sepatung

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

fr.scribd.com

Internet Source

1%

2

garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

1%

3

doczz.net

Internet Source

1%

4

jurnal.usu.ac.id

Internet Source

1%

5

www.indonesiatravel.news

Internet Source

1%

6

kumpulantipskesehatanalami.blogspot.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%